



MENEGAKKAN AMAR MAKRUF NAHI MUNGKAR

PILAR MORAL DALAM KEHIDUPAN
BERMASYARAKAT, BERBANGSA, DAN BERNEGARA

H.R. Unaedi, SH, M.Pd.

MENEGAKKAN AMAR MAKRUH NAHI MUNGKAR

PILAR MORAL DALAM KEHIDUPAN
BERMASYARAKAT, BERBANGSA, DAN BERNEGARA

H.R. Unaedi, S.H., M.Pd.

**MENEGAKKAN AMAR MAKRUH NAHI MUNGKAR:
PILAR MORAL DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT,
BERBANGSA, DAN BERNEGARA**

Tim Penulis:

H. R. Unaedi, S.H., M.Pd.

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Mulyadi, S.S.

Proofreader:

Aas Masruroh

ISBN:

978-634-246-742-8

Cetakan Pertama:

Maret, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

SEKAPUR SIRIH

Ketua Program Studi Magister PPKn
STKIP Arrahmaniyah

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul *Menegakkan Amar Makruf Nahi Mungkar: Pilar Moral dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara* karya Saudara HR. Unaedi, S.H., M.Pd. dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah memberikan teladan dalam menegakkan nilai-nilai kebaikan dan mencegah kemungkaran dalam seluruh aspek kehidupan.

Sebagai Ketua Program Studi Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), saya menyambut baik dan memberikan apresiasi atas terbitnya buku ini. Karya ini menunjukkan komitmen akademik mahasiswa dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perspektif keilmuan PPKn, khususnya dalam membangun kesadaran moral dan tanggung jawab kewargaan di tengah dinamika kehidupan sosial, politik, dan kebangsaan yang semakin kompleks.

Konsep *amar makruf nahi mungkar* yang diangkat dalam buku ini memiliki relevansi yang sangat kuat dalam konteks pembangunan karakter bangsa. Dalam perspektif PPKn, nilai tersebut sejalan dengan upaya membangun warga negara yang berintegritas, berkeadaban, menjunjung tinggi hukum, serta memiliki keberanian moral untuk menegakkan kebenaran dan keadilan. Amar makruf nahi mungkar bukan dimaknai sebagai tindakan konfrontatif, melainkan sebagai gerakan edukatif, persuasif, dan konstitusional dalam kerangka kehidupan demokratis dan negara hukum.

Saya berharap buku ini tidak hanya menjadi kontribusi akademik bagi lingkungan kampus, tetapi juga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, pendidik, mahasiswa, serta para pemangku kebijakan dalam memperkuat fondasi moral kehidupan berbangsa dan bernegara.

Akhirnya, saya menyampaikan penghargaan kepada penulis atas dedikasi dan kesungguhannya dalam berkarya. Semoga buku ini menjadi amal jariyah dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi umat dan bangsa.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Depok, Maret 2026

Assoc. Prof. Dr. Sri Rahayu Pudjiastuti, M.Pd.
Ketua Program Studi Magister PPKn
STKIP Arrahmaniyah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku berjudul “Menegakkan Amar Makruf Nahi Mungkar: Pilar Moral Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Dan Bernegara” ini dapat disusun dan dihadirkan kepada para pembaca. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., teladan utama dalam menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran dengan hikmah, keteladanan, dan kasih sayang.

Amar makruf nahi mungkar merupakan prinsip fundamental dalam ajaran Islam yang memiliki dimensi teologis, sosial, dan moral. Nilai ini tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt., tetapi juga mengarahkan bagaimana manusia membangun relasi sosial yang adil, beradab, dan bermartabat. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, amar makruf nahi mungkar menjadi pilar moral yang menuntun umat Islam untuk berkontribusi secara aktif dalam menjaga harmoni sosial, menegakkan keadilan, serta mencegah berbagai bentuk penyimpangan yang merugikan kepentingan bersama.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep amar makruf nahi mungkar, baik dari perspektif normatif ajaran Islam maupun dalam konteks realitas kebangsaan yang majemuk. Pembahasan diarahkan agar prinsip ini tidak dipahami secara sempit dan konfrontatif, melainkan sebagai gerakan moral yang mengedepankan hikmah, mau'izhah khazanah, dialog, serta kepatuhan terhadap nilai-nilai hukum dan konstitusi negara. Dengan demikian, amar makruf nahi mungkar dapat berfungsi sebagai kekuatan pemersatu yang memperkuat kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik membangun dari para pembaca sangat diharapkan demi pengembangan perbaikan di masa mendatang. Semoga kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat, memperkaya khazanah keilmuan, serta menjadi referensi moral dan intelektual dalam upaya menegakkan amar makruf nahi mungkar secara arif dan bertanggung jawab di tengah dinamika kehidupan modern.

Akhir kata, semoga Allah Swt. meridai setiap ikhtiar kecil yang dilakukan melalui karya ini dan menjadikannya sebagai amal jariyah bagi semua pihak yang terlibat. Aamiin.

Penulis

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PERAN STRATEGIS MAJELIS TAKLIM	1
BAB 2 KONSEP DASAR AMAR MAKRUF NAHI MUNGKAR	13
A. Pengertian Amar Makruf Nahi Mungkar	13
B. Peranan Majelis Taklim	19
C. Hakikat Penegakan Amar Makruf Nahi Mungkar	31
D. Hukum Penegakan Amar Makruf Nahi Mungkar	37
E. Etika Dalam Amar Makruf dan Nahi Mungkar	40
F. Syarat-Syarat Amar Makruf Nahi Mungkar	42
G. Tujuan Penegakan Amar Makruf Nahi Mungkar	46
BAB 3 AMAR MAKRUF NAHI MUNGKAR DALAM	
KONTEKS KEHIDUPAN BERMASYARAKAT,	
BERBANGSA DAN BERNEGARA	53
A. Teori-teori Yang Relevan	53
B. Aplikasi Dalam Kehidupan Bermasyarakat	58
C. Aplikasi Dalam Kehidupan Berbangsa	61
D. Aplikasi Dalam Kehidupan Bernegara	65
E. Kemungkaran-Kemungkaran Yang	
Terjadi Dalam Kehidupan Sehari-hari	78
BAB 4 PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG	
AMAR MAKRUF NAHI MUNGKAR	83
A. Proses Jamaah Majelis Taklim	
Mendapatkan Pemahaman	83
B. Pemahaman Jamaah Majelis Taklim Tentang	
Pentingnya Penegakan Amar Makruf Nahi Mungkar	85

C. Peran Penting Pengurus Masjid, Majelis Taklim dan Ketua RW	89
BAB 5 PENEGAKAN AMAR MAKRUH NAHI MUNGKAR	
DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT,	
BERBANGSA DAN BERNEGARA	97
A. Majelis Taklim Sebagai Pusat Pembinaan Moral dan Spiritual Bagi Masyarakat	97
B. Cara Masyarakat/Jamaah Majelis Taklim Melakukan Penegakan Amar Makruh Nahi Mungkar	101
C. Peran Serta Aparat Kelurahan, Aparat Kepolisian	105
D. Membahas Tema Lebih Dalam	106
EPILOG	119
DAFTAR PUSTAKA	120

1

PERAN STRATEGIS MAJELIS TAKLIM

Majelis Taklim adalah salah satu kelompok masyarakat yang berbasis keagamaan yang berpotensi besar, menjadi salah satu elemen pendukung atau penggerak dalam aktivitas untuk menjalankan inti dan puncak tertinggi dari ajaran agama Islam, yaitu *beramar makruf* dan *bernahi mungkar* atau dalam pengertian Bahasa Indonesia yaitu menyuruh kepada kebaikan dan mencegah dari perbuatan mungkar. Majelis Taklim menurut Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 29 Tahun 2019 tentang Majelis Taklim, adalah “Lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan non formal sebagai sarana dakwah Islam.”(Pasal 1) yang “mempunyai peran strategis untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam serta menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.” (Bagian “menimbang” butir a). Selain menyelenggarakan fungsi pendidikan belajar-mengajar, majelis taklim juga memiliki fungsi “penguatan silaturahmi, konsultasi agama dan keagamaan, pengembangan seni budaya, pendidikan berbasis pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan ekonomi umat dan atau pencerahan umat dan kontrol sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.”(Pasal 3). Dalam kaitan ini aspek “kontrol sosial” dalam rumusan tersebut merupakan hal penting yang perlu dijelaskan atau diuraikan menjadi konsep atau ide yang lebih mendalam.

Secara empiris, studi tentang peran majelis taklim pada aspek sosiologis terlihat pada beberapa studi. Keberadaan majelis taklim berkembang tak sekedar menjadi forum pembelajaran mengenai agama, tetapi sudah masuk pada ranah penguatan sosial jamaah.

2

KONSEP DASAR AMAR MAKRUF NAHI MUNGKAR

A. PENGERTIAN AMAR MAKRUF NAHI MUNGKAR

1. Pendapat Para Salaf

Amar makruf nahi mungkar merupakan salah satu prinsip fundamental dalam ajaran Islam yang berfungsi sebagai pilar penjaga moral dan tatanan sosial umat. Secara bahasa, amar berarti perintah, makruf berarti segala sesuatu yang dikenal baik oleh akal dan syariat, sedangkan nahi berarti larangan dan mungkar adalah segala sesuatu yang dipandang buruk serta ditolak oleh syariat dan akal sehat. Dengan demikian, amar makruf nahi mungkar mengandung makna mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari keburukan dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Menurut pandangan para ulama salaf, amar makruf nahi mungkar bukan sekadar aktivitas individual, melainkan kewajiban kolektif yang menopang keberlangsungan umat. Al-Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa amar makruf nahi mungkar adalah “usaha mengarahkan manusia kepada kebaikan yang ditetapkan syariat dan menjauhkan mereka dari keburukan yang dilarang Allah, demi menjaga kemaslahatan agama dan dunia” (Al-Ghazali, *Ihya’ Ulum al-Din*, Juz II). Pandangan ini menegaskan bahwa tujuan utama amar makruf nahi mungkar adalah terpeliharanya keseimbangan antara kehidupan spiritual dan sosial.

Ibnu Taimiyah, salah seorang tokoh salaf yang banyak membahas persoalan sosial-keagamaan, menyatakan bahwa amar makruf nahi mungkar merupakan bentuk nyata kepedulian terhadap umat dan

3

AMAR MAKRUH NAHI MUNGKAR DALAM KONTEKS KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA

A. TEORI-TEORI YANG RELEVAN

Amar makruh nahi mungkar (memerintahkan yang baik dan mencegah yang buruk) adalah konsep penting dalam Islam yang mengajak setiap individu untuk menjalankan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, konsep ini memiliki penerapan yang luas, yang dapat dianalisis melalui beberapa teori relevan, termasuk teori etika sosial, teori hukum, dan teori politik Islam.

1) Teori Etika Sosial

Dalam teori etika sosial, *Amar makruh nahi mungkar* menekankan tanggung jawab sosial setiap individu dalam komunitas untuk memastikan perilaku yang baik dilestarikan, sementara perilaku buruk dicegah. Keterlibatan dalam *amar makruh nahi mungkar* di masyarakat berfungsi untuk menjaga harmoni sosial, memperkuat solidaritas, dan membentuk masyarakat yang berakhlak mulia. Jika diterapkan, masyarakat akan lebih sadar tentang norma-norma moral yang berlaku, seperti pentingnya menjaga keadilan, kebersihan, serta saling membantu dan menghormati satu sama lain. Ini membantu mengurangi kejahatan sosial dan memperkuat kebajikan publik.

2) Teori Hukum

Dalam kerangka hukum, *Amar makruh nahi mungkar* juga relevan dengan hukum pidana dan perdata. Dalam tatanan negara, peran

4

PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG AMAR MAKRUH NAHI MUNGKAR

Pada bab ini, penulis berusaha mencari pandangan dari masyarakat, dalam hal ini, masyarakat yang dimaksud adalah jamaah Majelis Taklim sebuah Masjid di Sebuah daerah terkait amar makruh nahi mungkar.

A. PROSES JAMAAH MAJELIS TAKLIM MENDAPATKAN PEMAHAMAN

Dalam proses mendapatkan pemahaman jamaah Majelis Taklim terhadap penegakan *amar makruh nahi mungkar*, jamaah memperolehnya dengan prosesnya sebagai berikut:

a. Pertama kali majelis taklim diadakan.

Majelis taklim diadakan pertama kalinya yang secara terorganisir dan berkurikulum yaitu sejak kurang lebih pada tahun 2000an. Masyarakat jamaah majelis taklim mendapatkan pemahaman, bahwa *amar makruh nahi mungkar* harus ditegakkan dalam kehidupan, khususnya kehidupan di masyarakat di mana masyarakat tersebut tinggal yaitu melalui kajian keagamaan (Islam) dengan menggunakan berbagai literatur buku atau kitab-kitab yang membahas kajian ilmu tauhid, fiqh ibadah, muamalah, akhlak (etika), termasuk juga kitab yang khusus membahas tentang pentingnya penegakan *amar makruh nahi mungkar* dan penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pemahaman terhadap pentingnya penegakan amar makruh *nahi mungkar* juga

5

PENEGAKAN *AMAR MAKRUF* *NAHI MUNGKAR* DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA

Penegakan amar makruf nahi mungkar oleh jamaah Majelis Taklim dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara merupakan salah satu bentuk nyata penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks sosial yang lebih luas. Praktik ini tidak hanya dimaknai sebagai kewajiban individual, tetapi juga sebagai tanggung jawab kolektif untuk menumbuhkan budaya kebaikan, keadilan, dan kepedulian sosial di tengah masyarakat. Melalui peran edukatif, pembinaan moral, serta keteladanan yang berkelanjutan, Majelis Taklim berfungsi sebagai agen perubahan yang mendorong terciptanya tatanan sosial yang harmonis, beretika, dan selaras dengan prinsip-prinsip keislaman serta nilai-nilai kebangsaan.

A. MAJELIS TAKLIM SEBAGAI PUSAT PEMBINAAN MORAL DAN SPIRITUAL BAGI MASYARAKAT

Jamaah Majelis Taklim dapat memainkan peran penting dalam penegakan *amar makruf nahi mungkar* di lingkungan sosial dengan menerapkan prinsip-prinsip agama yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Teori Kontrol Sosial (*Social Control Theory*): Menurut teori ini, lembaga-lembaga sosial seperti Majelis Taklim berperan sebagai agen kontrol sosial yang menjaga tatanan moral di masyarakat. Jamaah

EPILOG

Amar makruf nahi mungkar merupakan denyut nadi ajaran Islam yang senantiasa relevan dalam setiap ruang dan waktu, termasuk dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai ini tidak berhenti pada tataran doktrin normatif, tetapi menuntut aktualisasi nyata dalam sikap, perilaku, dan kebijakan sosial yang berpihak pada kebaikan bersama. Ketika amar makruf nahi mungkar dipahami secara utuh, ia menjadi kekuatan moral yang menuntun umat untuk berperan aktif menjaga harmoni sosial, menegakkan keadilan, serta mencegah berbagai bentuk kemungkaran yang merusak sendi-sendi kehidupan bersama.

Dalam kehidupan bermasyarakat, amar makruf nahi mungkar mendorong tumbuhnya kepedulian, solidaritas, dan tanggung jawab sosial. Ia mengajarkan bahwa kebaikan tidak boleh bersifat pasif, melainkan harus diperjuangkan melalui nasihat yang bijak, keteladanan yang konsisten, dan dialog yang konstruktif. Sementara itu, dalam konteks berbangsa dan bernegara, prinsip ini menuntut adanya sinergi antara nilai keagamaan dan komitmen kebangsaan, sehingga upaya menegakkan kebenaran dan mencegah kemungkaran tetap berjalan dalam koridor hukum, etika publik, dan semangat persatuan.

Pada akhirnya, amar makruf nahi mungkar menempatkan umat Islam sebagai subjek aktif dalam membangun peradaban yang berkeadaban. Dengan pendekatan yang arif, inklusif, dan berorientasi pada kemaslahatan, prinsip ini dapat menjadi fondasi moral yang memperkuat kehidupan demokratis, menjunjung tinggi martabat manusia, dan menjaga keutuhan bangsa. Hingga terciptalah kebaikan, kedamaian, dan keadilan bagi seluruh elemen masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Abbas, *Penegakan Amar Ma'ruf Nahi Munkar Dalam Pelaksanaan Ritual Rokaat Tase' di Kabupaten Pamekasan*, Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Penelitian Keislaman Vol.6 No.2 Juli 2020.
- Abdullah bin Abdurrahman al-Wathban, *Pemahaman Menyeluruh Tentang Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Dan Penerapannya Dalam Kehidupan*, Penerjemah Izzudin Karimi.Lc Murajaah Tim Darul Haq (LH) Cetakan I, R.Awal 1441 H (11-2019 M).
- Abu Ammar dan Abu Fatah Al-Adnani Mizanul Muslim 2, *Barometer Menuju Muslim Kaffah* (Solo Cordaya Mediratama, 2016).
- Ahmad Durrah, *Ensiklopedia Metodologi Al-Qur'an Akidah I*.
- Akhmad Hasan, *Amar Ma'ruf Nahi Munkar (Perintah Kepada Kebaikan Larangan Dari Kemungkaran* (Departemen Urusan Keislaman, 2018).
- Al-Mawardi as-Sulthaniyah, *Al-Ahkam as-Shulthaniyah*, Beirut Lebanon, Makkah Al- Mukarromah, Maktabah ath-Thalibal Jami' Cetakan Pertama 1406 H.
- Al-Quran dan Terjemahnya (Kudus, CV.Mubarakatan Thoyyibatan, 2013).
- Aidah Fathaturrohman, *Amar Ma'ruf Nahi Munkar Dalam Perspektif Al-Quran (Studi Komparatif Dalam Penafsiran Sayyid Quthb Dan Al-Sya'rawi* (Jakarta UIN Syarif Hidayatullah, 2018).
- Andi Miswar, *Al-Amr Bi Al-Ma'ruf Wa Al-Nahy An-Al-Munkar, Antara Konsep Dan Realitas* (Makasar Alaudin University Pres), 2018.
- Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Belajar dan Pembelajaran*; Jakarta 1994.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam (Ed) *Majelis Ensiklopedia Islam* (Jakarta Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1994).

- E.P. Hutabarat, *Cara Belajar* (Jakarta; BPK Gunung Mulia, 1989).
- Eko Purwoto, *Amar Ma'ruf Nahi Munkar Dalam Perspektif Sayyid Quthb, Al-Hikmah*; Jurnal Studi Agama-Agama Vol.1 No.2 (2018).
- Hanny Fitriah dan Rahmat Zailani Kiki, *Manajemen & Silabus Majelis Taklim*, Jakarta Pusat Pengembangan Islam Jakarta (2012).
- Harsono, *Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif* (solo, UMS; 2011
- Helmawati, *Pendidikan Majelis Taklim dan Optimalisasi Majelis Taklim; Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan* (2013)
- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Teori, Penerapan dan Riset Nyata* (Penerbit Quadrant Yogyakarta, 2020, Cetakan Kedua, Nopember 2021).
- J.S. Badudu, *Inilah Bahasa Indonesia yang benar II*, (Jakarta Gramedia Pustaka Utama, 1989).
- Kementerian Agama R.I., *Pedoman Penyelenggaraan Majelis Taklim* Jakarta.
- Kusnadi, Makna Amar Makruf Nahi Mungkar Menurut Muhammad Asad Dalam Kitab The Message of The Qur'an.
- Lilik Nurhaliza, *Konsep Amar Makruf Nahi Mungkar Perspektif KH. Hasyim Asy'ari di Indonesia* (Lampung IAIN, 2019).
- Muhammad Ali Ash-Shabuni; Terjemahan Tafsir Ayat Ahkam Ash-Shabuni (Rawa'i Al-Bayan Tafsir Ayat Al-Ahkam min Al-Qur'an) Jilid I, Cetakan I, Alih bahasa Mu'ammal; 2006.
- Muhammad Jamaludin AlQasimi, *Mau'izatul Mukminin Ringkasan dari Ihya Ulumuddin* Penerbit Al-Maktabah Attijarriyah Al-Kubro (tidak bertahun). Diterjemahkan oleh Moh. Abda'i Rothamy.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta; (Bumi Aksara, 2010).

- Munawaroh dan Badruz Zaman, *Jurnal Penelitian: "Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat,"* Vol.14 Nomor 2 (2020).
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta Lentera Hati , 2019).
- Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Bandung, Bina Aksara, 1989).
- Nurul Atiqoh, *Konsep Amar Makruf Nahi Munkar Dalam Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab Dalam Perspektif Dakwah*, 2018.
- Nurcholis Majid, *Masyarakat Religius* (Jakarta, Paramadina, 2000).
- Prasetyo D & Irwansyah, *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya, Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial I* (i), 2020.
- Prima Harrison, *Pemberdayaan Majelis Taklim dalam Pencegahan Kejahatan, Sumbangan Pemikiran untuk Kemitraan Majelis Taklim dengan POLRI, BNN, BNPT, dan KPK*, (Penerbit Prenada Jakarta Cetakan ke 1, Juli 2022).
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar* (Guru Besar FPMIPA – IKIP Bandung) Penerbit Erlangga.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta; 2011)
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung CV. Alfabeta; 2017).
- Spradley, James P., *Metode Etnografi*, Yogyakarta; (PT. Tiara Wacna; 2007).
- Sri Rahayu Pudjiastuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta, STKIP; 2003).
- Stewart L. Tubbes, *Human Communication Prinsip-prinsip Dasar*; PT. Remaja Rosda Karya Bandung.
- Suhartini Ari Kunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta Bumi Aksara; 1991).
- Takdir Ali Mukti dkk., *Membangun Moralitas Bangsa* (Yogyakarta LPPI Ummy; 1998).

- Tuti Alawiyah , *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Taklim* (Bandung Mizan, 2011).
- Universitas Islam Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jilid II, 1991).
- Universitas Islam Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jilid V, 1991).
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta Rajawali Pers (2011).
- Yassir Arafat, *Amar Makruf Nahi Mungkar menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi dalam Tafsir Al-Maraghi dan Relevansi* (Kudus: IAIN, 2019).
- Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta Bulan Bintang, 1993).
- Zakiyatul Fakhroh, *Amar Makruf Nahi Mungkar: Analisis Semiotik Dalam Film Serigala Terakhir*, Jurnal Komunika, Vol, 5, No. 1, (2018).

PROFIL PENULIS



H.R. Unaedi, SH, M.Pd lahir di Desa Jatiseeng Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon, 20 Juni 1948. Meraih gelar Sarjana Hukum (S1) Program Studi Hukum Pidana (1989) di Fakultas Hukum Universitas Islam Jakarta dan meraih gelar Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di STKIP Arrahmaniyah Depok (2024) Pernah mengajar di Prodi D3 Teknik

Kardiovaskular UHAMKA Jakarta (2005/2006) dengan mata kuliah Pancasila dan mata kuliah Agama Islam. Sekarang sedang mengikuti kuliah Program Doktor PAI = Pendidikan Agama Islam di Universitas Ibn Khaldun Bogor (2025/2026). Penulis juga salah satu pendiri Akademi Teknik Kardiovaskular (Prodi D3 TKV) Universitas Muhammadiyah Prof.HAMKA (UHAMKA)Jakarta. Sekarang sudah Pensiun- pensiunan PNS Departemen Kesehatan RI di Inspektorat Jenderal Depkes.R.I. kemudian diperbantukan di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah "Harapan Kita" (RSJPDHK) Jakarta dari Th. 1985 s/d 2004. Bekerja keseluruhan di ITJEN Depkes dan RSJPDHK selama 28 tahun (1976 - 2004). Sebelum berkarir di DEPKES, Penulis menjadi guru / ustadz di sebuah lembaga pendidikan yaitu di Madrasah Ruhul Islam Menteng Wadas Jakarta Selatan, mengajar di tingkat Ibtidaiyah tahun 1970 s/d 1976. Sekarang kegiatan di masyarakat Depok dan sekitarnya, Penulis menjadi Khotib Jumat dan masih mengikuti pengajian di Majelis-majelis Taklim Depok dan kadang mengajar juga di Majelis Taklim di Depok.

MENEGAKKAN AMAR MAKRUF NAHI MUNGKAR

PILAR MORAL DALAM KEHIDUPAN
BERMASYARAKAT, BERBANGSA, DAN BERNEGARA

Buku ini membahas secara komprehensif konsep amar makruf nahi mungkar sebagai prinsip fundamental ajaran Islam yang memiliki relevansi kuat dalam kehidupan sosial dan kebangsaan. Buku ini menguraikan landasan teologis, historis, dan normatif amar makruf nahi mungkar, serta menempatkannya sebagai nilai moral yang mendorong terciptanya tatanan masyarakat yang adil, beradab, dan bermartabat. Pembahasan diarahkan untuk memperluas pemahaman pembaca bahwa amar makruf nahi mungkar bukan sekadar kewajiban individual, melainkan tanggung jawab kolektif dalam menjaga kebaikan dan mencegah kemungkaran secara bijaksana.

Lebih lanjut, buku ini menyoroti implementasi amar makruf nahi mungkar dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang plural dan dinamis. Dengan pendekatan yang moderat dan kontekstual, penulis menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dengan prinsip hukum, etika publik, dan semangat persatuan nasional. Melalui analisis konseptual dan refleksi praktis, buku ini diharapkan menjadi rujukan bagi akademisi, tokoh agama, dan masyarakat umum dalam menegakkan amar makruf nahi mungkar sebagai pilar moral yang menebarkan kebaikan, keadilan, dan kedamaian bagi seluruh elemen bangsa.

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699



SCANME

Agama

ISBN 978-634-246-742-8



9

786342

467428

 www.penerbitwidina.com
 [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
 [penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore